

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu pertanggung jawaban atau perjanjian yang dibuat antara pihak penanggung sebagai penerima premi asuransi untuk memberikan ganti rugi terhadap kerugian, kerusakan atau kehilangan dan tanggung jawab hukum pihak ketiga, dan pihak tertanggung atau nasabah yang membayar sejumlah uang atau premi [1].

Berdasarkan pengelolaan dananya asuransi dibedakan menjadi dua yaitu asuransi syariah dan asuransi konvensional yang keduanya mempunyai konsep dan sistem operasional berbeda. Dalam asuransi syariah, konsep yang diterapkan yaitu saling tolong-menolong, saling membantu, saling menjamin dan saling bekerja sama, dan mempunyai prinsip dasar yaitu terhindar dari unsur ketidakpastian (*gharar*), untung-untungan (*maisir*), dan bunga (*riba*). Sedangkan, konsep dari asuransi konvensional yaitu *transfer of risk* atau memindahkan risiko dari peserta ke perusahaan, sehingga terjadi *transfer of found* atau memindahkan dana dari peserta ke perusahaan [1].

Asuransi berdasarkan perlindungannya dibedakan menjadi dua diantaranya *life insurance* dan *general insurance*. *Life insurance* atau asuransi jiwa adalah perlindungan yang diberikan atas bencana yang terjadi kepada manusia, baik akibat langsung misalnya kematian ataupun cacat tubuh atau akibat tidak langsung misalnya biaya pengobatan. *General insurance* yaitu asuransi kerugian yang memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian pada harta benda dan pemegang polis [2].

Asuransi kerugian mempunyai beberapa produk salah satunya yaitu asuransi syariah kendaraan bermotor. Di Indonesia asuransi syariah kendaraan bermotor sendiri berkembang sejalan dengan semakin tingginya jumlah kendaraan bermotor yang setiap tahunnya, sehingga mengakibatkan semakin tinggi pula risiko terjadinya kecelakaan. Asuransi kendaraan bermotor menawarkan dua jenis perlindungan yaitu *Total Loss Only* (TLO) dan perlindungan *Comprehensive* (Komprehensif). Perlindungan TLO memberikan perlindungan ketika kendaraan

mengalami kerugian atau kerusakan mencapai 75% dari harga kendaraan. Sedangkan perlindungan *comprehensive* memberikan ganti rugi jika kendaraan hilang, dicuri, tabrakan, kebakaran atau mengalami kerusakan ringan maupun kerusakan berat dan sebagainya [3].

Risiko yang dihadapi oleh pengguna kendaraan bermotor bukan hanya risiko kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan atau kehilangan pada kendaraan bermotor itu sendiri tetapi juga keselamatan terhadap pengendara dan penumpang kendaraan. Beberapa perusahaan asuransi telah menawarkan perlindungan tambahan dalam produk asuransi kendaraan yaitu perlindungan *personal accident*, yang akan memberikan perlindungan keselamatan terhadap penumpang dan pengendara kendaraan yaitu berupa besaran klaim untuk risiko meninggal dunia.

Asuransi kendaraan bermotor akan berkembang lebih baik jika diiringi dengan perkembangan mekanisme pengelolaan dananya. Mekanisme pengelolaan dana akan lebih mudah apabila didekati dengan formula matematika sehingga lebih jelas dalam memberikan informasi kepada nasabah atau pemegang polis. Alternatif cara yang dapat dilakukan yaitu membangun model integrasi. Model integrasi dalam skripsi ini merupakan pemaparan ilustrasi premi yang bertujuan untuk merinci dan memperjelas aliran dana premi salah satunya adalah aliran dana premi asuransi kendaraan bermotor [4]. Selain itu, pada model integrasi akan disertakan manfaat-manfaat tambahan dari perlindungan *personal accident* bagi pengendara dan penumpang kendaraan yaitu besaran klaim untuk risiko meninggal dunia, cacat tubuh dan biaya pengobatan.

Dalam usaha asuransi terdapat istilah premi. Premi yaitu sejumlah uang yang dibayarkan oleh tertanggung kepada penanggung sesuai dengan kesepakatan antara dua belah pihak. Penentuan harga premi yang tepat sangat penting bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat terhindar dari kerugian. Penentuan premi dapat dilakukan dengan beberapa metode. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode Buhlmann-Straub Nonparametrik, dimana premi bersih ini dihitung berdasarkan historis besar klaim pemegang polis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai “Model Integrasi Asuransi Syariah Kendaraan Bermotor dan

Perhitungan Premi Bersih Menggunakan Model Buhlmann-Straub Nonparametrik”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana model integrasi asuransi syariah kendaraan bermotor?
2. Bagaimana menghitung premi bersih menggunakan model Buhlmann-Straub Nonparametrik?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Skripsi ini mengkaji ilustrasi produk asuransi mobil pribadi.
2. Jenis perlindungan asuransi kendaraan bermotor yang dipilih yaitu jenis perlindungan *comprehensive*.
3. Manfaat yang dipartisi yaitu manfaat *personal accident*.
4. Pada skripsi ini menggunakan data yang diperoleh dari PT Tripakarta Bandung berupa data ilustrasi premi dan data klaim pemegang polis dari tahun 2014-2016.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari skripsi ini adalah:

1. Mengetahui model integrasi asuransi syariah kendaraan bermotor.
2. Mengetahui premi bersih menggunakan model Buhlmann-Straub Nonparametrik.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah dengan mengkaji sumber pustaka dari berbagai buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan asuransi syariah, asuransi syariah kendaraan bermotor, model integrasi, dan model buhlmann-straub nonparametrik untuk perhitungan premi bersih dan pembahasan lain yang mendukung dalam skripsi ini. Kemudian mengunjungi kantor-kantor asuransi syariah kendaraan bermotor di wilayah Bandung dan melakukan

wawancara. Skripsi ini menggunakan data asuransi kendaraan bermotor yang diperoleh dari PT Tripakarta Bandung. Selain itu skripsi ini juga dilengkapi dengan simulasi perhitungan menggunakan *software octave*.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Berdasarkan sistematika penulisannya, skripsi ini terdiri dari lima bab serta daftar pustaka, dimana dalam bab terdapat subbab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi pembahasan dan analisis dalam skripsi ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pembahasan utama dari skripsi, langkah-langkah membentuk model integrasi asuransi syariah kendaraan bermotor, dan metode Buhlmann-Straub.

### **BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis dan pembahasan model integrasi asuransi kendaraan bermotor dan analisis perhitungan premi bersih dengan model buhlmann-straub nonparametrik.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari bab-bab sebelumnya dan dituliskan pula saran untuk penelitian berikutnya.